

Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser

Siti Nur Afni^{1*}, Jamiah², Raudah Mahmud³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received:
2 September 2021
Received in revised form:
16 Oktober 2021
Accepted:
15 November 2021

Keyword:

Role of Social Service, Distribution, Cash Transfer

Kata Kunci:

Peran Dinas Sosial, Penyaluran, Bantuan Langsung Tunai

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the role of the Social Service in distributing Cash Transfer in Tanah Grogot Sub-District, Paser Regency, to find out what are the inhibiting factors and supporting factors in the distribution of Cash Transfer in Tanah Grogot Sub-District, Paser Regency. The research method used is descriptive qualitative. The types of data used include primary data and secondary data, while the data sources are taken from informants, including the Head of the Division of Social Protection and Security and Staff of the Social Service and Neighborhood Associations. The technique of data collection is done by interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is an interactive model developed by Miles and Huberman. The results of the study indicate that, judging from the Punctuality, the distribution of Cash Transfer is going on well with the time used for four months with three months of funds being disbursed three times. The cost determination given is quite good with a fund of 1,800,000.00 in which every month gets 600,000.00 for three times. The recruitment decision is being carry out properly by the Social Service in selecting prospective recipients of Cash Transfer in accordance with the terms and conditions that have been set before. The mechanism carried out is quite good in accordance with the sequence starting from issuing the decree to the approval of the list. The responsiveness carried out by the Social Service is going on well by informing the public of the existence of Cash Transfer. The inhibiting factor in the distribution Cash Transfer can be seen from the limited time given, which is only a week. A supporting factor in the distribution of Cash Transfer is the assistance from Bank Rakyat Indonesia to facilitate the process of disbursing the aid fund.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser, untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Metode penelitian yang dilakukan termasuk deksriptif Kualitatif. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data yang diambil dari informan, di antaranya yaitu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Kepegawaian Dinas Sosial dan Rukun Tetangga. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dilihat dari Ketetapan Waktu dalam melakukan penyaluran bantuan langsung tunai sudah baik dengan waktu yang digunakan selama empat bulan dengan tiga bulan dana yang di cairkan selama tiga kali. Ketetapan biaya yang diberikan sudah cukup baik dengan dana sebesar 1.800.000,00 yang setiap bulan nya mendapatkan 600.000,00 selama tiga kali. Ketetapan rekrutmen sudah dilakukan dengan baik oleh Dinas Sosial memilih calon penerima bantuan langsung tunai (BLT) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang dilakukan sudah cukup baik sesuai dengan urutannya mulai dari menerbitkan SK hingga pengesahan daftar. Responsivness (daya tanggap) yang dilakukan oleh Dinas Sosial sudah baik dalam menginformasikan adanya bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat. Faktor penghambat dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini dapat dilihat dari keterbatasan waktu yang diberikan hanya satu minggu. Faktor pendukung dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini ialah adanya bantuan dari Bank Rakyat Indonesia untuk mempermudah proses pencairan dana bantuan.

* Email: SitiNurAfni@gmail.com

Pendahuluan

Dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan pandemi COVID-19 sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin. Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan.

Peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentu sangat berpengaruh terhadap segala sektor, termasuk perekonomian dan kehidupan sosial dalam masyarakat. Berdasarkan informasi media bahwa lebih kurang 50 juta orang terancam kehilangan pekerjaan akibat dampak dari pandemi virus corona (Covid-19), sulit untuk dibayangkan bila terjadi pengangguran maka masalah sosial akan terus bermunculan. Namun, semua itu perlu digaris bawahi bahwa apa pun yang dilakukan pemerintah adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap rakyatnya.

Covid-19 membawa dampak besar pada penurunan pendapatan masyarakat. Pandemi virus Corona atau wabah Covid-19 telah membuat ekonomi berantakan. Dampak wabah Covid-19 berimbas pada banyak sektor kehidupan tak terkecuali lapisan masyarakat bawah seperti para [Pedagang Kaki Lima](#) (PKL). Para PKL ini merasakan kerugian akibat menurunnya pembeli. Gerakan [#DiRumahAja](#) membuat perekonomian pedagang kaki lima merosot. Akibat dari wabah covid-19 pendapatan pedagang pun menurun, sehingga mereka kesulitan memenuhi kebutuhan sehari – hari dikarenakan pendapatan mereka yang menurun tidak seperti biasanya. Harapan dari semua masyarakat baik dari pedagang kaki lima (PKL), masyarakat berpenghasilan rendah, ataupun masyarakat yang terkena dampak seperti di PHK mengharapakan wabah ini cepat berlalu dan keadaan kembali normal agar kesulitan yang mereka rasakan tidak lagi terjadi.

Di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pemerintah senantiasa menerapkan langkah-langkah baru untuk menangani serta mencegah semakin bertambahnya jumlah penduduk yang terkena dampak baik dari bidang kesehatan maupun bidang ekonomi.

Peran Dinas Sosial (DINSOS) dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai yang diamanatkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Paser berupa peningkatan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di tingkat Kabupaten Saja akan tetapi pada tingkat Kecamatan juga di perhatikan oleh pemerintah.

Selain dari itu, Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Paser juga melaksanakan peran sebagai pelaksana kebijakan program Bantuan Langsung Tunai untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 yang membawa dampak besar pada penurunan pendapatan masyarakat. Tapi ternyata dampaknya paling parah dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah ketimbang masyarakat kelas atas.

BLT (Bantuan Langsung Tunai) merupakan pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Besaran BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang diberikan kepada masyarakat desa ialah Rp 600.000,00/bulan selama 3 bulan dengan ketentuan bahwa penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) berdomisili di desa bersangkutan dan tidak termasuk penerima PKH (program keluarga harapan), Kartu Sembako, dan Kartu Pra Kerja. Hal ini dilakukan agar

terjadi pemerataan bantuan bagi masyarakat sehingga BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang diberikan pemerintah menjadi tepat sasaran.

Untuk melindungi masyarakat dan rentan dari dampak pandemi COVID-19 pemerintah telah merancang beberapa program jaminan perlindungan sosial. Salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19.

Dalam rangka melancarkan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai- Dana Desa ini berbagai kebijakan lain telah diterbitkan diantaranya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan COVID-19 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dengan adanya desakan ekonomi, maka Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa harus dilaksanakan secara cepat dan tepat sasaran sehingga perlu didukung data yang valid dan akurat. Dalam pelaksanaannya, proses pendataan calon penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) pun harus mengikuti protokol kesehatan.

Dengan adanya hal di atas mengenai penyaluran bantuan langsung tunai yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan melihat adanya permasalahan yang telah disebutkan maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dalam materi peneliti dengan judul **"Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser"**.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan ialah Penelitian Deskriptif, yang menggunakan pendekatan kualitatif. Mengarah pada pemberian data secara sistematis dan akurat terkait kondisi di lapangan. Melalui penelitian Deskriptif peneliti juga bermaksud untuk memberikan gambaran terhadap fenomena sosial yang terjadi, menjelaskan berbagai hubungan/kolerasi yang terbentuk, serta dapat memberikan makna atau implikasi pada suatu permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya dilapangan.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang menjadi sasaran penelitian guna memperoleh informasi terkait topik yang diteliti. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling yang didasarkan pada tujuan atau keperluan yang telah ditentukan dengan kriteria tertentu. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan sehingga

mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang paham dan menjadi sasaran Program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat yang tidak mampu untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Adapun subyek dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Sosial Bapak H. Hairul Saleh,S.Sos.M.Si
2. Kepala Bidang Perlindungan Sosial Dinas Sosial Bapak M. Yunus,SE.M.Si
3. Petugas Staff di Bidang Perlindungan Sosial Ibu Rusmiyah
4. 2 orang rukun tetangga (RT) yang mendata masyarakat Bapak M. Yasin dan Bapak Zainal

Teknik Pengumpulan Data

Dalam menerapkan metode diajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada sumber data dan data yang diperoleh dalam bentuk teks dan gambar. Maka cara menumpulkan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara pengamatan terhadap obyek kajian. Pemulihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dilakukan secara langsung mengenai Program BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi masyarakat yang terkena dampak covid-19 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Wawancara
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber guna mendapatkan informasi. Adapun wawancara yang dilaksanakan bersifat tak terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan bersifat bebas dan hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan. Dengan Demikian pertanyaan dapat muncul sebagai timbal balik dari keterangan yang telah diberikan oleh informan, sehingga diharapkan dapat memunculkan temuan ataupun gagasan dalam penelitian. Adapun narasumber dalam wawancara tersebut ialah subyek penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.
3. Dokumentasi
Metode dokumenter ialah metode yan digunakan untuk menelusuri data historis. Data Historis yang dimaksud ialah data yang kegunaannya bertahan lama dari waktu ke waktu sehingga menjadi bukti akurat penelitian. Hasil dari dokumentasi dapat berupa catatan penelitian, gambar-gambar penelitian dan surat – surat.

Teknik Analisis Data

Tekhnik Analisi data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam halnya penelitian ini sumber data primer adalah pegawai Dinas Sosial yang menjadi

informan. Data ini berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap objek (kejadian atau kegiatan). Menurut Lofland dalam Moleong (2011:157) menyatakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan utama atau melalui rekaman atau foto". Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatankegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan yang digunakan untuk menjelaskan data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari catatan ataupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek atau permasalahan yang diteliti seperti buku-buku literature, jurnal, dan arsip-arsip yang ada diperpustakaan-perpustakaan maupun dikearsipan Dinas Sosial.

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga hal utama/alur kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal hingga selesai, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/ verification)

Hasil Penelitian

Data penelitian mengenai peran Dinas Sosial dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunia di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser berdasarkan sub-sub fokus yang telah ditentukan tersaji sebagai berikut :

Hasil Wawancara

Peran Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Kecamatan Tanah Kabupaten Paser, pada indikator peran Dinas Sosial yang terdiri dari ketetapan waktu, ketetapan biaya, ketetapan rekrutmen bantuan langsung tunai (BLT), mekanisme, daya tanggap, faktor penghambat dan faktor pendukung, yaitu :

Ketetapan Waktu

Dalam hal ini merupakan berapa lama waktu yang digunakan saat melakukan proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut yang dilakukan oleh Dinas Sosial. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dinas Sosial yaitu bersama bapak H. Hairul Saleh, S.Sos.,M.Si beliau mengatakan bahwa :

" waktu yang digunakan selama 4 bulan dalam melakukan proses penyaluran bantuan langsung tunai yang dibantu oleh RT dan Kelurahan

untuk mendata masyarakat dan bantuan ini diberikan selama 3 bulan kepada masyarakat dari bulan April hingga Juni"

Namun sama halnya dengan pemberlakuan peraturan menteri dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Covid-19 merupakan salah satu indikator yang dinilai dalam peran Dinas Sosial. Berikut hasil wawancara dengan kepala Dinas Sosial bersama bapak H. Hairul Saleh, S.Sos.,M.Si beliau mengatakan :

"Dinas Sosial memberlakukan peraturan tersebut mulai tanggal 01 April 2020 dan kami meminta Camat Sekabupaten Paser untuk melakukan pendataan dan melaporkan lengkap photo copy KTP atau KK yang diberikan paling lambat pada tanggal 08 April 2020 "

Pada keesokan harinya penulis menanyakan hal yang sama kepada rukun tetangga yang mendata masyarakat bapak Yasin, beliau mengatakan "

"ya sebenarnya belum bisa dikatakan maksimal karna waktu yang singkat tapi hal itu juga dilakukan karna desakan ekonomi, yang harus segera diberikan untuk masyarakat"

Ketetapan Biaya

Ketetapan biaya ini terkait dengan dana yang diberikan kepada masyarakat dan jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat.

Hasil wawancara penulis dengan kepala Dinas Sosial Bapak H. Hairul Saleh, S.Sos.M.Si terkait pertanyaan tentang jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk bantuan langsung tunai (BLT), beliau mengatakan :

" dana yang diterima masyarakat yaitu sebesar 600.000 perbulan yang diberikan selama 3 bulan dan jumlah anggaran yang keluar untuk masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot sebesar Rp. 13. 384. 800. 000 "

Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak M. Yunus, SE.,M.Si selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, beliau mengatakan :

"ada 7.436 yang terdata mendapat bantuan di Kecamatan Tanah Grogot dan dikalikan selama 3 bulan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 13. 384. 800. 000 "

Hal yang sama juga ditanyakan kepada bapak Yasin selaku rukun tetangga 006, beliau mengatakan :

"ya menurut saya dengan dana yang diberikan itu sudah cukup membantu masyarakat yang membutuhkan apalagi disaat pandemi seperti ini "

Ketetapan Rekrutmen Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Ketetapan Rekrutmen terhadap bantuan langsung tunai (BLT) ini membahas tentang bagaimana kriteria untuk calon penerima bantuan langsung tunai (BLT) dan bagaimana syarat dan ketentuan penerimaan bantuan langsung tunai (BLT).

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial terkait dengan ketetapan rekrutmen bapak M. Yunus, SE.M.Si mengatakan :

"bantuan ini diberikan kepada masyarakat seperti : buruh bangunan, petani, tukang sol sepatu, penjual bakso/pentol, pedagang kaki lima, pedagang keliling, dan keluarga miskin lainnya yang tidak mendapat bantuan PKH (program keluarga harapan), BPNT (bantuan pangan non tunai) dan yang tidak memiliki penghasilan akibat dampak Virus Corona"

Dengan pertanyaan yang diajukan bagaimana tentang syarat dan ketentuan untuk calon penerima bantuan langsung tunai (BLT) yang diberitahukan oleh Dinas Sosial kepada masyarakat, pada saat diwawancarai Bapak H. Hairul Saleh, S.Sos. M.Si selaku Kepala Dinas Sosial mengatakan :

"iya memang ada beberapa syarat dan ketentuan untuk mendapatkan bantuan tersebut seperti : keluarga yang tidak mampu berdomisili di desa bersangkutan, tidak termasuk dalam penerima program keluarga harapan (PKH), kartu pra kerja, dan bantuan pangan non tunai (BPNT), kemudian, serta memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)"

Hal yang sama dibenarkan oleh rukun tetangga 006 yaitu bapak Yasin, mengatakan bahwa :

"iya menurut saya sudah sesuai ya karna memang masyarakat yang seperti itu yang tidak memiliki cadangan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, maka bantuan inilah yang sangat membantu mereka"

Mekanisme

Mekanisme memiliki arti instrumen, perangkat, peralatan membuat sesuatu dan dari kata mechos yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu. Desa dapat menentukan sendiri siapa calon penerima BLT-Dana Desa selama mengikuti kriteria yang ditetapkan, melaksanakan pendataan secara transparan dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Hasil wawancara penulis bersama staff kantor mengenai bagaimana mekanisme terhadap bantuan langsung tunai (BLT), dalam hal ini Ibu Rusmiyah, S.Sos mengatakan :

" mekanisme yang diterapkan untuk pendataan dan penetapan calon memang sudah kami lakukan diantaranya ada : penerbitan SK, surat keterangan domisili, melakukan pendataan, verifikasi dan validasi, publikasi daftar serta pengesahan daftar yang dilakukan oleh bupati"

Hal yang sama dikatakan oleh rukun tetangga 001, bapak zainal, beliau mengatakan :

"iya menurut saya mekanisme yang dilakukan sudah sesuai dari tahap awal sehingga penyaluran BLT inipun sudah disalurkan hingga selesai "

Responsivness (Ketanggapan)

Ketanggapan yaitu suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas. Dinas

Sosial memberikan informasi terkaitnya adanya dana bantuan yang diberitahukan kepada masyarakat yang terkena dampak Virus Corona.

Hasil wawancara bersama Kepala Bidang perlindungan dan jaminan sosial terkait bagaimana informasi yang diberikan Dinas Sosial untuk masyarakat, Bapak M. Yunus, SE.M.Si mengatakan :

" informasi yang kami berikan melalui surat edaran yang kami beritahukan kepada camat atau lurah untuk disampaikan kepada masyarakat mengenai adanya dana bantuan langsung tunai "

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak zainal rukun tetangga 001, beliau mengatakan :

" menurut saya Dinas Sosial sudah melakukan penyaluran BLT ini dengan baik, dengan bekerjasama dengan Camat dan Lurah maka informasi ini cepat ditau masyarakat terkait adanya BLT "

Faktor Penghambat

Faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat bisa menggagalkan suatu hal. Faktor penghambat dalam peran Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser ialah adanya keterbatasan waktu untuk mendata warga dan kegiatan ini tidak terprogram dari awal.

Hasil wawancara bersama staff kantor mengenai faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses penyaluran BLT, Ibu Rusmiyah mengatakan

" salah satu faktor nya ya itu mba karna diberikan waktu yang singkat dalam mendata warga jadi dari masing-masing rt dan desa belum memberikan data warga yang maksimal "

Hal ini pun dibenarkan terkait oleh Bapak M. Yunus, SE. M.Si selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, beliau mengatakan :

" faktor penghambatnya dari awal kegiatan ini tidak terprogram dan waktu yang diberikan untuk mendata warga hanya satu minggu, jadi kami disini sempat kewalahan karna semua serba mendadak"

Hal yang sama dikatakan bapak Zainal selaku rukun tetangga 001, beliau mengatakan:

" karna hal ini mendadak maka tidak semua masyarakat yang terdata dan belum maksimal, dengan waktu yang singkat membuat kami kalangkabut, semoga kedepannya kami bisa lebih maksimal dalam mendata warga"

Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Faktor pendukung peran dinas sosial dalam penyaluran bantuan langsung tunai di kecamatan tanah grogot kabupaten paser ialah adanya kerjasama dengan Bank BRI dalam proses penyaluran dana bantuan tersebut.

Hasil wawancara bersama Bapak M. Yunus, SE, M.Si selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, beliau mengatakan :

" iya kami bekerja sama dengan Bank BRI agar mempermudah proses penyaluran dana untuk masyarakat, dengan adanya bantuan dari BRI juga jadi tidak ada data warga yang double atau mendapatkan bantuan berulang kali karna nik mereka sudah tercatat di sistem bank tersebut "

Hal yang sama dikatakan oleh bapak zainal terkait faktor pendukung, beliau mengatakan:

"dukungan pemerintah salah satu faktor pendukung untuk bantuan sosial ini tanpa bantuan mereka dan kami para rukun tetangga yang mendata maka akan membuat semua pihak yang menjalankan program bantuan sosial ini merasa kesulitan "

Pembahasan

Dengan hasil peroleh data primer mengenai peran dinas sosial dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser yang di kaji dari indikator Ketetapan Waktu, Ketetapan Biaya, Ketetapan Rekrutmen BLT, Mekanisme, Responsivness (ketanggapan), Faktor Penghambat, dan Faktor Pendukung, berikut ini penulis akan membahas hasil perolehan data, yakni :

Ketetapan Waktu

Ketetapan waktu merupakan berapa lama waktu yang digunakan Dinas Sosial dalam melakukan proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Adapun waktu yang digunakan dalam melakukan proses penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) ini kurang lebih selama empat bulan, dari bulan April hingga bulan Juli.

Dimulai dari proses pendataan masyarakat yang dilakukan Camat Sekabupaten Paser yang di lakukan mulai tanggal 01 April 2020 hingga 08 April 2020. Dan data yang sudah diberikan oleh camat lalu Dinas Sosial menghimpun dan menyerahkan ke Bupati agar di SK kan, ketika sudah disahkan oleh Bupati lalu Dinas Sosial melakukan penyaluran Dana yang dibantu oleh BRI yang diberikan sebulan sekali selama tiga bulan lamanya.

Ketetapan Biaya

Ketetapan biaya ialah berapa dana yang diberikan untuk masyarakat dalam program bantuan sosial ini. Indikator ketetapan biaya ini adalah berapa anggaran penerima bantuan langsung tunai (BLT) dan jumlah dana yang dikeluarkan untuk bantuan langsung tunai (BLT).

Pemerintah Daerah Kabupaten Paser mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 13. 384. 800 000 untuk kecamatan Tanah Grogot yang diberikan sebesar 600.000 perbulan yang diberi selama tiga bulan, bantuan yang di dapat masyarakat total sebesar 1.800.000.00. dan 7.436 jiwa yang terdaftar mendapatkan bantuan ini untuk di Kecamatan Tanah Grogot.

Ketetapan Rekrutmen Bantuan Langsung Tunai

Ketetapan Rekrutmen ialah adanya syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi masyarakat untuk menjadi calon penerima bantuan langsung tunai (BLT) dan kriteria untuk calon penerima bantuan langsung tunai (BLT). Pemerintah Kabupaten Paser akan

menyiapkan bantuan berupa uang kepada masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH (program keluarga harapan) dan BPNT (bantuan pangan non tunai) dan masyarakat yang tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan ke depan yang terdiri dari: buruh bangunan, petani, tukang sol sepatu, penjual bakso/pentol, pedagang kaki lima, pedagang keliling dan keluarga miskin lainnya yang tidak memiliki penghasilan akibat dampak Virus Corona.

Responsivness

Responsivness atau daya tanggap ialah bagaimana kemampuan para pegawai Dinas Sosial menginformasikan tentang adanya bantuan langsung tunai (BLT) yang akan diberikan kepada masyarakat akibat dampak Virus Corona. Sekretaris Daerah membuat surat untuk Dinas Sosial lalu dari Dinas Sosial meminta Camat Sekabupaten Paser agar mendata masyarakat yang terkena dampak virus corona dan layak untuk menerima bantuan langsung tunai (BLT) .

Dinas Sosial dibantu oleh Camat/Kelurahan agar mempermudah untuk mendata masyarakat. Dinas Sosial pun merespon dengan baik jika ada masyarakat yang datang langsung ke kantor Dinas Sosial dan menerima berkas yang ingin dikumpulkan, tetapi jika ada berkas yang belum lengkap maka pegawai meminta kepada masyarakat untuk melengkapi berkas tersebut.

Faktor Penghambat

Adanya hambatan sebelum melakukan proses penyaluran dana bantuan langsung tunai (BLT) yaitu kegiatan ini tidak direncanakan dan dilakukan secara tiba-tiba dan keterbatasan waktu mendata yang diberikan hanya satu minggu, membuat Camat/Kelurahan kebingungan untuk mendata masyarakat sehingga tidak semua terdata dan belum merata.

Faktor Pendukung

Bantuan Langsung Tunai adalah program yang dibentuk pemerintah untuk membantu atau meringankan beban masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi yang dilakukan oleh Dinas Sosial. Adanyan Bantuan Langsung Tunai ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu ekonomi masyarakat menjadi sedikit lebih baik.

Untuk mempermudah dalam melakukan proses penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) ini pun Dinas Sosial bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam hal melakukan proses pencairan dana, dengan dibantunya Bank Rakyat Indonesia (BRI) tentunya mempermudah bagi masyarakat untuk pengambilan dana bantuan langsung tunai (BLT).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser

2. Ketetapan Waktu merupakan berapa lama waktu yang digunakan Dinas Sosial dalam melakukan proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Waktu yang digunakan sudah cukup baik selama melakukan penyaluran dalam waktu 4 bulan dan mendata hanya satu minggu, dalam waktu empat bulan tersebut dilakukan tiga kali penyaluran dana dan mendata dengan waktu yang singkat untuk mempercepat proses penyaluran untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Ketetapan Biaya yang diberikan Pemerintah Kabupaten Paser sudah baik memberikan 7.436 jiwa dengan bantuan sebesar 1.800.000,00 kepada masyarakat yang terkena dampak Virus Corona dan jumlah dana yang di keluarkan sebesar 13.384.800.000,00 guna meringankan sedikit beban masyarakat.
4. Ketetapan Rekrutmen yaitu adanya syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial sudah cukup baik, syarat dan ketentuan tersebut ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu dan tidak memiliki cadangan ekonomi hal ini tentunya dilakukan oleh Dinas Sosial bertujuan membantu ekonomi masyarakat.
5. Mekanisme pendataan dan penetapan calon penerima bantuan langsung tunai (BLT) sudah dilakukan dengan baik sesuai prosedur mulai dari menerbitkan SK, pendataan, verifikasi, validasi, penandatanganan daftar, publikasi daftar serta pengesahan daftar.
6. Responsivness atau daya tanggap yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam menginformasikan tentang adanya bantuan langsung tunai (BLT) sudah cukup baik dengan dibantunya Camat Kabupaten Paser tentunya mempermudah memberitahukan informasi tersebut kepada masyarakat.
7. Faktor Penghambat dalam melakukan penyaluran bantuan langsung tunai ini adalah kegiatan ini tidak direncanakan dari awal yang membuat para petugas kebingungan untuk mendata masyarakat dengan waktu yang singkat.
8. Faktor Pendukung dalam melakukan penyaluran bantuan langsung tunai ialah adanya dukungan atau bantuan dari Bank Rakyat Indonesia yang mempermudah pencairan dana bantuan tersebut, hal ini tentunya sangat membantu Dinas Sosial dalam melakukan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mulat Wigati. 2008. *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong. J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, Mulyadi. 2018. *Perlindungan Sosial dan Klientelisme : Makna Politik Bantuan Tunai Dalam Pemilihan Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, Rivai, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-Undangan :

- Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Covid-19
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Sumber Internet :

- https://www.bappenas.go.id/files/3415/9549/4158/Buku_Saku_Pendataan_BLT-Dana_Desa_FINAL.pdf